

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENDEKATAN PENELITIAN

Jenis penelitian ini penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara serta disajikan secara naratif. Dari sisi lain dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.¹

Tujuan penelitian ini akan mengarah pada fakta yang terjadi di lapangan dengan pendekatan metode kualitatif mengamati dan mendefinisikan fenomena yang terjadi di lapangan dengan apa adanya.

B. WAKTU DAN LOKASI PENELITIAN

Waktu penelitian dilaksanakan mulai pada bulan Mei 2023 sampai selesai. Lokasi penelitian dilakukan di Jalan Kapten H. Rakanin Y. Damuli, Perk. Damuli, Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara.

¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), h. 329

C. SUMBER DATA DAN INFORMAN

Dalam penelitian ini data diperoleh menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. **Data Primer**, yakni data yang diperoleh secara langsung dari informan atau dari hasil wawancara dengan narasumber.

Tabel 1: Narasumber

NO	NAMA	JABATAN
1	Amraini Rezeki Naibaho	Kordinator Bimbingan Konseling
2	Ardi Siregar	Bimbingan Konseling
3	M. Rizki Nauli	Bimbingan Konseling
4	Alpi Napsiah	Bimbingan Konseling
5	Aspilah Sihombing	Bimbingan Konseling

2. **Data Sekunder**, yakni data pendukung atau pelengkap informasi yang diperoleh dari buku-buku, dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian, baik yang terdapat di perpustakaan maupun dokumen yang ada relevansinya dengan fokus penelitian.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Berdasarkan tempat atau lokasi pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan, maka teknik pengumpulan data penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek seperti perilaku dalam hubungan sosial terhadap sesama siswa dan guru dengan judul penelitian pengaruh lingkungan asrama terhadap keterbukaan siswa berkomunikasi antar pribadi studi kasus di mas darularafah raya dan hal yang terkait atau yang relevan dengan data yang dibutuhkan.

Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan seperti upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Labuhanbatu Utara serta faktor pendukung dan penghambatnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berhadapan atau bertemu langsung dengan informan untuk mengetahui upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa di (Madrasah Aliyah Negeri) MAN 2 Labuhanbatu Utara. serta faktor pendukung dan penghambat dalam upaya mengatasi perilaku maladaptif pada siswa MAN 2 Labuhanbatu Utara. Dimana wawancara sebagai alat pembuktian informasi untuk hasil penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber yang tertulis, gambar berupa foto, dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.² Dalam hal ini dokumentasi berupa upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa di (Madrasah Aliyah Negeri) MAN 2 Labuhanbatu Utara. seperti visi, misi serta kegiatan lainnya.

² M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 108.

Dokumentasi juga merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data merupakan proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga mudah dipahami ketika data sudah terhimpun kemudian dapat diinformasikan kepada orang lain secara rinci. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yaitu dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikannya, memilih-milih menjadi satuan data yang bisa dikelola, menemukan apa yang penting, serta menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³

Analisis data adalah proses yang merincikan usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan kepada tema dan hipotesis.⁴ Dua definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategoris dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan satuan tema serta dirumuskan hipotesis kerja dari data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini data dianalisis dengan cara berikut:

³ Lexy J. Moleng, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 248.

⁴ Lexy J. Moleng, *Penelitian Kualitatif*, h. 280.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum catatan-catatan lapangan dengan memilah hal-hal yang pokok yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dan kemudian memberikan gambaran yang lebih tajam serta mempermudah pengecekan kembali bila suatu waktu data diperlukan kembali. Reduksi dilakukan dengan bertujuan untuk memudahkan dalam pengumpulan data di lapangan tentang upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa di (Madrasah Aliyah Negeri) MAN 2 Labuhanbatu Utara.

2. Display Data

Display data berguna untuk melihat gambaran keseluruhan hasil penelitian. Dari reduksi data kemudian *display* data dan kemudian penelitian dapat menarik kesimpulan dan memverifikasikan sehingga menjadi kebermaknaan data tentang penelitian yang penulis teliti dengan judul upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa di (Madrasah Aliyah Negeri) MAN 2 Labuhanbatu Utara.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Mendapatkan kesimpulan yang lebih beralasan dan bukan merupakan kesimpulan sembarang, maka verifikasi dilakukan sepanjang penelitian berlangsung sejalan dengan mengoreksi dan triangulasi sehingga menjamin keabsahan hasil penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk memverifikasi kesimpulan yang jelas dan pasti.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yakni memaparkan hasil penelitian sesuai dengan fakta yang terhimpun di lapangan dan apa adanya. Artinya penulis menggambarkan kembali mengenai upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa di (Madrasah Aliyah Negeri) MAN 2 Labuhanbatu Utara.

F. UJI KEABSAHAN DATA

Menurut Moleong, Kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu: Kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Dalam pengecekan data Peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh.

Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai sudut pandang. Hal ini dilakukan Penulis untuk memastikan bahwa temuannya dengan pembanding dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda.

Teknik ini dapat membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan data yang dikatakan orang di depan umum dan dikatakan secara pribadi, membandingkan pendapat dengan dokumen yang

berkaitan.⁵ Dalam hal ini penelitian penulis yang berjudul upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa di (Madrasah Aliyah Negeri) MAN 2 Labuhanbatu Utara.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

⁵ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 331.